

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) gencar melakukan program “yuk nabung saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak Masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal Rp. 100.000,- setiap bulannya, Masyarakat dapat membeli saham melalui Perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat Indonesia dalam pentingnya berinvestasi. Selain itu, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi di kampus, mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI, karena mahasiswa merupakan asset di masa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal (bbpk.kemenkeu.go.id,2019).

Seiring berkembangnya teknologi, investasi *online* memudahkan para investor untuk menanam saham dengan mudah karena sudah banyak sekali aplikasi *online trading* saham, dituntun dengan panduan – panduan yang memudahkan untuk pemula menanam saham menggunakan aplikasi tersebut. Tentunya dengan nominal Rp. 100.000,00 saja kita dapat memulai untuk berinvestasi di pasar modal yang terdaftar pada aplikasi tersebut.

Universitas Muria Kudus merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang telah bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam edukasi pasar

modal kepada mahasiswa melalui pendirian Galeri Investasi Pojok BEI. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan sarana kemudahan investasi bagi mahasiswa di pasar modal. Galeri Investasi yang ada juga ikut mengkampanyekan program Yuk Nabung Saham pada mahasiswa namun Sebagian besar mahasiswa masih enggan untuk mulai berinvestasi saham di pasar modal. Salah satu penyebab kurangnya minat investasi mahasiswa adalah disebabkan karena kurangnya pengetahuan mahasiswa sebagai investor pemula tentang bagaimana proses investasi saham terutama dalam hal penggunaan aplikasi *online trading* saham. Banyak factor yang dapat mempengaruhi minat Masyarakat berinvestasi di pasar modal beberapa diantaranya adalah risiko dan pendapatan (Malik, 2017).

Berdasarkan uraian di atas mengindikasikan bahwa (1) Minat investasi saham mahasiswa masih kurang karena belum memahami proses investasi saham; (2) perlu adanya model/media pembelajaran aplikasi *online trading* untuk memberikan pemahaman investasi saham melalui aplikasi *online trading* (simulasi) kepada mahasiswa sebagai investor pemula.

Dalam penelitian ini objek yang dipilih adalah mahasiswa, dimana mahasiswa yang pada dasarnya memiliki uang saku yang ingin disisihkan untuk di investasikan. Mahasiswa sekarang tidak lagi mendapatkan uang saku hanya dari orang tua saja, tetapi mereka dapat mendapatkan uang saku dari hasil mendapatkan beasiswa, untuk mahasiswa yang bekerja juga mendapat uang saku tambahan dari intensif bekerja.

Tabel 1.1
Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2019 sampai 2024

Tahun	Jumlah Investor Pasar Modal	Peningkatan Jumlah Investor (%)
2019	2.484.354	56,21
2020	3.880.753	92,99
2021	7.489.337	33,53
2022	10.310.000	37,68
2023	12.126.768	12,17
2024	13.901.909	2,52

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2024

Data diatas adalah data jumlah investor terhitung 5 tahun kebelakang sejak 2019 sampai 2024 tepat akhir tahun kemarin. Implementasi simplifikasi pembukaan rekening efek, memberikan dampak cukup besar bagi peningkatan jumlah investor pasar modal terlebih di masa pandemi covid-19. Hal ini terlihat dari peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020-2021, dengan pertumbuhan lebih dari 100%. Peningkatan jumlah investor sejak tahun 2019 hingga 2021 merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sepanjang 2022 tercatat tembus 10,31 juta orang. Angka tersebut meningkat 37,68% dibandingkan dengan periode 2021 yang sebesar 7,49 juta investor.

Tabel 1.2
Investor Berdasarkan Usia

Usia	Peningkatan proporsi usia investor (%)	Nilai Aset (Rp Triliun)
<30	58,39	52,73
31-40	22,63	106,76
41-50	10,95	166,59
51-60	5,25	242,07
>60	2,79	896,79

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2024

Kepala Divisi Sekertaris Perusahaan, Kokunikasi dan Edukasi Resmi M. Ramyakim menambahkan, berdasarka data KSEI per tahun 2022, investor pasar modal di dominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun menjadi yang terbanyak di pasar modal per tahun 2023. Proporsinya mencapai 58,39% dengan nilai aset sebanyak Rp. 52,73 triliun. Lalu, usia 31-40 memiliki proporsi sebanyak 22,63% dan aset sebesar Rp. 106,76 triliun. Adapun investor yang berusia 41-50 memiliki proporsi sebesar 10,95% dengan nilai aset sebesar Rp. 166,59 triliun. Sedangkan investor yang berusia 51-60 memiliki proporsi sebanyak 5,25% dan memiliki aset sebesar Rp. 242,07 triliun. Lalu, investor yang memiliki usia diatas 60 tahun memiliki proporsi sebanyak 2,79% dengan nilai aset sebesar Rp. 896,79 triliun.

Tabel 1.3
Investor Berdasarkan Tahun Pendidikan

Pendidikan	Peningkatan proporsi pendidikan (%)	Nilai Aset (Rp Triliun)
>SMA	59,69	149,40
D3	7,55	42,35
S1	29,99	644,07
>S2	2,77	111,12

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2024

Jika kita melihat dari sisi pendidikan, investor di pasar modal dimayoritaskan oleh pendidikan SMA ke atas dengan proporsi sebanyak 59,69% dengan nilai aset sebesar Rp. 149,40 triliun. Lalu, ada pendidikan D3 dengan proporsi sebanyak 7,55% dan nilai aset sebesar Rp. 42,35 triliun. Adapun proporsi sebesar 29,99% merupakan investor sarjana (S1) dengan nilai aset sebesar Rp. 644,07 triliun. Lalu, proporsi sebanyak 2,77% dengan aset sebesar Rp. 111,12 triliun merupakan investor dengan jenjang pendidikan magister (S2).

Tabel 1.4
Data Jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen yang sudah *Open Account* di Galeri Investasi UMK

Keterangan	Jumlah Mahasiswa
Mahasiswa Prodi Manajemen yang <i>Open Account</i> di Galeri Investasi UMK	229
Mahasiswa Manajemen Universitas Muria Kudus	1755

Sumber : Galeri Investasi UMK dan Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus, 2023

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa jumlah mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di tahun 2023 sebanyak 1755 mahasiswa. Dimana di jurusan Manajemen dibekali mata kuliah

manajemen keuangan di semester tiga dan semester lima. Dengan dibekali mata kuliah ini seharusnya mahasiswa mampu memahami edukasi investasi serta menerapkannya sehingga mahasiswa mampu mengikuti kegiatan investasi di pasar modal. Tetapi fenomena yang ada menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus masih belum banyak akan sadar pentingnya berinvestasi. Dapat dilihat dari Tabel 1.4 bahwa masih sedikit Mahasiswa yang mengikuti kegiatan investasi dibandingkan dengan banyaknya jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen.

Terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai perilaku keuangan dengan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian (Mauliza & Canggih, 2023) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat merinvestasi pada saham syariah. Sedangkan hasil penelitian (Setyowati et al., 2020) menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pada penelitian (Makkulau & Rauf, 2020) menunjukkan bahwa Aplikasi virtual trading (simulasi) memberikan kemudahan investasi kepada mahasiswa sebagai investor pemula dalam melakukan proses pembelajaran awal investasi maupun trading saham.

Sedangkan hasil penelitian (Putri et al., 2023) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Sedangkan menurut (Adiningtyas & Hakim, 2022) menunjukkan bahwa risiko investasi terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi.

Pada penelitian (Adiningtyas & Hakim, 2022) menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Edukasi Investasi Saham, Persepsi Risiko, Aplikasi Online Trading, dan Uang Saku Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Muria Kudus”**.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Edukasi Investasi Saham (X1), Persepsi Risiko (X2), Aplikasi Online Trading (X3), dan Uang Saku (X4).
2. Sedangkan yang termasuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berinvestasi (Y).
3. Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa prodi Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan Universitas Muria Kudus.
4. Waktu Penelitian penelitian ini adalah 12 bulan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara pada mahasiswa maka dapat disusun identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman tentang investasi dan pasar modal, banyak mahasiswa mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang investasi dan pasar modal, meskipun mereka telah menempuh mata kuliah manajemen investasi yang ada pada semester tiga dan semester 5. Hal ini bisa menyebabkan rendahnya minat berinvestasi di pasar modal.
2. Persepsi risiko yang tinggi menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan investasi di Galeri investasi Universitas Muria Kudus.
3. Kurangnya literasi teknologi terkait aplikasi menjadi masalah pada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan berinvestasi secara online, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi.
4. Faktor uang saku yang terbatas, mahasiswa seringkali memiliki keterbatasan dalam hal uang saku yang bisa mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinvestasi. Hal tersebut menjadi halangan mereka untuk memulai investasi meskipun mereka tertarik.

Berdasarkan fenomena – fenomena tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh edukasi investasi saham pada minat berinvestasi mahasiswa Universitas Muria Kudus?

- 2) Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal ?
- 3) Bagaimana pengaruh aplikasi online trading terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal?
- 4) Bagaimana pengaruh uang saku mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal?
- 5) Bagaimana pengaruh antara edukasi investasi, persepsi risiko, aplikasi online trading dan uang saku terhadap minat berinvestasi di pasar modal?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh edukasi investasi saham pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.
2. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
3. Menganalisis pengaruh aplikasi online trading terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
4. Menganalisis pengaruh uang saku mahasiswa pada minat berinvestasi di pasar modal.
5. Menganalisis pengaruh edukasi investasi, persepsi risiko, aplikasi online trading dan uang saku terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Manfaat penelitian tersebut terurai sebagai berikut :

Manfaat Praktis

Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus

Penelitian ini dapat memberikan ilmu dan wawasan yang lebih tentang pentingnya berinvestasi juga dapat meningkatkan keinginan untuk memahami pengelolaan keuangan yang baik supaya bisa membuat keputusan berinvestasi yang tepat.